

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Pendidikan dibutuhkan demi memajukan kesejahteraan, dengan pendidikan anak-anak bangsa akan lebih mampu mengembangkan apa yang ada dalam diri mereka. Dalam dunia pendidikan sangat dibutuhkan kurikulum.

Kurikulum memegang kedudukan penting dalam pendidikan, karena merupakan pedoman dalam penentuan arah, isi, dan tujuan pendidikan yang pada akhirnya menentukan macam dan kualifikasi lulusan. Dalam sebuah kurikulum terdapat beberapa mata pelajaran salah satunya mata pelajaran bahasa Indonesia.

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional dan setiap siswa harus mencapai standar minimal kelulusan. Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang membutuhkan banyak fasilitas dan sarana pendukung yang mudah digunakan oleh siswa khususnya. Dalam mata pelajaran bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa yang dituntut dari setiap peserta didik. Adapun keempat keterampilan tersebut yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara dan keterampilan menulis. Akan tetapi masih banyak kendala yang dialami para siswa untuk mengembangkan keempat keterampilan berbahasa diatas, salah satunya keterampilan menulis.

Salah satu pelajaran yang diajarkan pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) dalam keterampilan menulis adalah meresensi buku, karena setiap jenjang pendidikan bahasa Indonesia selalu mendapatkan pelajaran meresensi buku.

Menurut keraf dalam Wijayanti, dkk. (2015:190) “Resensi adalah tulisan yang mengulas dan memberikan penilaian atas suatu bacaan”. Resensi dibuat untuk menginformasikan kualitas bacaan kepada pembaca sehingga pembaca mendapat gambaran tentang bacaan tersebut sebelum memutuskan akan membaca secara lebih mendalam atau tidak.

Dengan pengertian yang cukup luas itu, maksud ditulisnya resensi buku tentu menginformasikan isi buku kepada masyarakat luas. Menulis resensi merupakan kegiatan menulis yang memerlukan pemahaman dan ingatan. Kegiatan meresensi adalah kegiatan yang sangat berhubungan dengan kegiatan membaca. Meresensi buku, selain akan mengefektifkan kegiatan membaca juga akan membuat diri kita dapat berlatih mengungkapkan pemahaman kita terhadap sebuah gagasan secara tertulis. Peserta didik diminta untuk memiliki kemampuan dalam bidang menulis agar pembelajaran tulis menulis dapat dikembangkan dan banyak diminati oleh calon peserta didik lainnya, melalui minat, bakat, kemampuan, kebutuhan, karena pada jaman sekarang ini banyak peserta didik memiliki minat membaca kurang efektif, membaca buku dianggap sebagai kegiatan yang sangat membosankan karena siswa harus melakukan dua kegiatan sekaligus membaca kemudian menuliskan kembali bagian-bagian penting yang dibaca. Peserta didik kurang dalam menjaga dan melestarikan suatu ilmu tulisan.

Berdasarkan beberapa pengamatan keterbatasan tersebut terjadi karena guru kurang memotivasi siswa dalam mengembangkan bakat menulis yang dimiliki dalam proses pembelajaran, malas membaca dan menulis penyebab rendahnya hasil tulisan resensi siswa, kurang bervariasi teknik pembelajaran yang digunakan. Masalah ini ditemukan peneliti saat melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

Menanggapi masalah tersebut, perlu dicari teknik yang nantinya dapat menjadi solusi dari kendala ini. Penulis memberi penawaran melalui sebuah teknik pembelajaran yaitu Teknik Formula 5 S.

Menurut Oliviadalam Lubis, dkk.(2014:39) “Teknik formula 5 Sadalah teknik membaca yang akan memudahkan pembaca mengingat poin-poin yang terdapat dalam teks bacaan”. Sehingga pembaca dapat menguasai isi bacaan sesuai kemampuannya. Teknik formula 5 S tersebut yang akan mempermudah siswa dalam melakukan kegiatan resensi buku. Berdasarkan pertimbangan diatas penulis tertarik untuk meneliti sebuah masalah dengan judul “Efektivitas Teknik Formula 5 S (Sedot, Saring, Seleksi, Serap, dan Sarikan) Terhadap Kemampuan Meresensi Buku Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas, adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu.

1. Guru kurang memotivasi siswa dalam mengembangkan bakat menulis yang dimiliki dalam proses pembelajaran,
2. Malas membaca dan menulis penyebab rendahnya hasil tulisan resensi siswa,
3. Kurang bervariasi teknik pembelajaran yang digunakan dalam mengerjakan meresensi buku.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah, maka pembatasan dalam penelitian ini adalah “Efektivitas Teknik Formula 5 S (Sedot, Saring, Seleksi, Serap, dan Sarikan) Terhadap Kemampuan Meresensi Buku Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”.

1. 4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, adapun yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 dalam meresensi buku dengan menggunakan metode konvensional?
2. Bagaimana kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 dalam meresensi buku dengan menggunakan teknik formula 5 S (Sedot, Saring, Seleski, Serap, dan Sarikan)?
3. Bagaimana efektivitas teknik formula 5 S (Sedot, Saring, Seleksi, Serap, dan Sarikan) terhadap kemampuan meresensi buku pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 ?

1. 5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 dalam meresensi buku dengan menggunakan metode konvensional.
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 dalam meresensi buku dengan menggunakan teknik formula 5 S.
3. Untuk mengetahui keefektifan teknik formula 5 S terhadap kemampuan meresensi buku pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

1. 6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun secara praktis.

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Menambah wawasan pengetahuan tentang meresensi buku dengan menggunakan teknik formula 5 S.
2. Dapat dijadikan sebagai referensi dan memberikan data yang akurat kepada peneliti berikutnya, dan
3. Sebagai bahan masukan bagi guru dan calon guru mata pelajaran bahasa Indonesia serta mengembangkan teori pembelajaran meresensi buku.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi guru, Sebagai bahan dan referensi bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran khususnya dalam menggunakan teknik pembelajaran.
2. Bagi siswa, menumbuhkan minat baca terhadap perkembangan dan merangkai tulisan lainnya meningkatkan keterampilan siswa dalam meresensi buku.
3. Bagi peneliti, mengembangkan wawasan dan pengalaman terhadap penelitian, hasil penelitian akan memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS PENELITIAN

2.1 Landasan Teoritis

Dilihat dari rumusan masalah terdapat variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah efektivitas teknik formula 5 S dan variabel terikatnya adalah kemampuan meresensi buku. Teori-teori yang akan dimanfaatkan sebagai pendukung masalah yang diteliti. Mengingat pentingnya hal itu maka pada bagian ini akan dilengkapi dengan teori-teori yang sesuai dengan masalah penelitian ini untuk memperkuat dan menjelaskan uraian. Sehingga teori-teori yang digunakan akan dibahas peneliti pada bagian ini dengan menggunakan berbagai sumber untuk mendukung teori yang digunakan.

2.1.1 Kemampuan Meresensi Buku

2.1.1.1 Pengertian Resensi

Resensi berasal dari bahasa Latin, yaitu dari kata kerja *revidere* atau *recensere* artinya melihat kembali, menimbang, atau menilai. Dalam KBBI (2005: 416) “Resensi adalah pertimbangan atau pembicaraan tentang buku, ulasan buku”.

Menurut keraf dalam Wijayanti, dkk. (2004:190) “Resensi adalah tulisan yang mengulas dan memberikan penilaian atas suatu bacaan”. Resensi dibuat untuk menginformasikan kualitas bacaan kepada pembaca sehingga pembaca mendapat gambaran tentang bacaan tersebut sebelum memutuskan akan membaca secara lebih mendalam atau tidak.

Menurut Kosasih (2008:70)“Resensi merupakan bentuk tulisan yang berisi tinjauan terhadap kualitas buku”. Resensi ditulis untuk menarik minat baca masyarakat agar mereka membaca buku yang dibahas. Gaya persuasif sering ditonjolkan dalam resensi. Persuasif merupakan cara penulis dalam mendorong timbulnya keinginan para pembaca terhadap buku itu. Resensi juga berfungsi sebagai pemandu bagi pembaca dalam memahami buku.

Sedangkan Menurut Soewandi (1997:1) “Resensi berasal dari bahasa Latin, yaitu dari kata kerja *revidere* atau *recensere*. Artinya yang sama untuk istilah itu dalam bahasa Belanda dikenal dengan istilah *review*”. Tiga istilah itu mengacu pada hal yang sama, yakni mengulas sebuah buku. Tindakan meresensi buku dapat berarti memberikan penilaian, mengungkapkan kembali isi buku, membahas, atau mengkritik buku. Dengan pengertian yang cukup luas itu, maksud ditulisnya resensi buku tentu menginformasikan isi buku kepada masyarakat luas.

Berdasarkan beberapa pengertian resensi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa meresensi buku adalah penilaian terhadap buku mengenai kelemahan dan kelebihan buku serta kelayakan buku tersebut untuk dibaca.

2.1.1.2 Tujuan Resensi

Menurut Aleka dan Achmad (2010:140) tujuan resensi terbagi atas tiga. Sebagai berikut :

1. Menyampaikan informasi kepada pembaca apakah sebuah karya patut mendapat sambutan atau tidak.
2. Menunjukkan kepada para pembaca layak tidaknya sebuah buku dibaca.

3. Memberitahukan kepada pembaca perihal buku-buku baru dan ulasan kelebihan maupun kekurangan buku tersebut.

2.1.1.3 Dasar-Dasar Resensi

Menurut Rahayu dalam wijayanti, dkk. (2015:190) peresensi pertama-tama harus memiliki pengetahuan atau keahlian sesuai dengan bacaan yang akan dirensensi.

Agar dapat memberikan penilaian secara objektif, peresensi perlu mengetahui tujuan penulisan asli. Tujuan ini dapat diketahui dari kata pengantar atau bagian pendahuluan buku. Selain itu, peresensi menetapkan maksud dan tujuan menyusun resensi. Peresensi perlu memperhatikan siapa pembacanya, apakah resensi relevan dengan kebutuhan pembaca, bagaimana selera dan tingkat pendidikan pembaca, dan sebagainya.

Peresensi juga perlu menyajikan latar belakang buku itu, dengan mengemukakan tema dari karangan buku tersebut. Penyajian tema secara singkat dapat dilengkapi dengan deskripsi buku tersebut, sehingga para pembaca yang belum tahu dapat memperoleh gambaran mengenai isi buku tersebut.

Deskripsi buku tersebut bukan hanya menyangkut isinya tetapi juga menyangkut badan mana yang menerbitkan buku itu, kapan dan di mana diterbitkan, berapa tebalnya, dan formatnya. Penulis resensi juga dapat memperkenalkan pengarangnya: nama, ketengaran yang diperolehnya, buku atau karya mana yang ditulisnya, atau mengapa ia sampai menulis buku itu.

2.1.1.4 Sistematika Resensi

Menurut Jauhari (2015:146) sistematika penulisan resensi hampir sama dengan penulisan laporan buku, yakni pendahuluan, isi, komentar, simpulan, dan penelitian.

1. Pendahuluan

Pada bab ini penulis memberikan gambaran tentang identitas buku yang dibaca, seperti judul, penulis atau penerjemahan, tahun terbit, nama penerbit, dan jumlah halaman. Selain itu, penulis menjelaskan alasan pemilihan buku tersebut.

2. Isi

Pada bagian ini penulis mengemukakan isi buku yang dibacanya sebagai bukti pemahaman atau ringkasan penulis terhadap buku tersebut.

3. Komentar

Pada bagian ini, penulis memberikan komentar untuk demostrasikan kemampuan penulis dalam menganalisis, menarik inferensi, dan menilai sumber yang dibacanya.

4. Simpulan

Pada bagian ini penulis memberikan simpulan tentang buku yang dibaca atau implikasi terhadap studi yang ditekuninya.

5. Penilaian

Memutuskan baik dan buruknya buku itu dibaca oleh siapa dan kalangan mana. Hal tersebut harus disertai dengan menunjukkan kelebihan-kelebihan dan kekurangan-kekurangan buku itu dengan penuh tanggung jawa.

2.1.1.5 Isi Resensi

Menurut Wijayanti, dkk. (2015:191) resensi buku, khususnya, memuat aspek-aspek berikut :

1. Bagian awal:

Deskripsi buku mencakup jenis buku (novel, autobiografi, atau buku teks), fisik buku, yaitu judul, penulis/editor, penerjemah (jika buku terjemahan), penerbit, tebal buku (bagian awal dan bagian inti). Bagian ini dikemukakan pada bagian awal resensi.

2. Bagian tengah:

Bagian tengah merupakan bagian yang mengupas isi buku:

- a. Tujuan penulisan buku (lihat dalam bagian pendahuluan buku),
- b. Isi buku secara umum (lihat dalam daftar isi dan pendahuluan),
- c. Ringkas buku (sajikan secara ringkas),
- d. Organisasi buku (kemukakan cara penataan ide buku, kepaduan, keberurutan, kelogisan, dan kesistematisannya)
- e. Penilaian kritis tentang kualitas isi, yang didasari kriteria kesahihan, kebermanfaatan, keandalan, kebaruan, keunggulan, kekurangan, keaslian, kelangkaan, dan sebagainya; atau membandingkan buku yang dirensensi dengan buku lain dari penulis yang sama atau buku sejenis dari penulis yang berbeda.

1) Bahasa

Unsur bahasa yang diulas mencakup penilaian atas cara penyampaian gagasan, penggunaan istilah, kosakata, kalimat, penyajian gaya bahasa, serta keluwesan pemakainya.

2) Penulis

Latar belakang penulis disoroti, terutama pendidikan, pengalaman menulis, dan keluwesan wawasannya.

3) Apresiasi

Apresiasi dikembangkan dengan mengangkat pendapat-pendapat peresensi yang ditunjang oleh pengalaman dan pengetahuan yang ada

4) Perwajahan

Peresensi dapat mengomentari kualitas penerbitan, pencetakan, mutu kertas, tampilan sampul depan, dan sebagainya

3. Bagian Akhir

Resensi diakhiri dengan ajakan untuk membaca lebih lanjut buku yang dirensi atau memberikan masukan untuk perbaikan penulisan pada masa mendatang.

2.1.1.6 Keunggulan Buku

Menurut Aleka dan Achmad (2010:134) untuk memberikan evaluasi terhadap buku tersebut yaitu dengan cara mengemukakan segi-segi yang menarik dari buku tersebut. Mengenai keunggulan buku, penulis resensi pertama-tama mempersoalkan organisasinya. Yang dimaksud organisasi yaitu kerangka buku itu, hubungan antarsatu bagian dengan bagian yang lain. Yang kedua untuk menilai dari dekat sebuah buku, penulis resensi juga mempersoalkan bagaimana isinya. Hal yang ketiga dari masalah buku yaitu bahasa yang digunakan. Ada yang berpendapat bahwa yang penting isinya, bahasanya tidak penting. Tetapi bagaimana mungkin pembaca dapat memahami isi buku tersebut jika bahasa yang digunakan tidak dapat dimengerti.

Hal yang terakhir yang dapat dikemukakan penulis resensi dalam memberikan penilaiannya yaitu mengenai masalah teknik. Masalah teknik di sini ialah tampilannya dalam segala sesuatu yang menyangkut perwajahan (*layout*), kebersihan, dan percetakannya. Hal ini sangat penting karena kesalahan dalam mencetak kata-kata atau menempatkan tanda baca dapat mengganggu pembaca.

Seseorang penulis resensi harus berusaha dengan tepat menunjukkan keunggulan buku itu dengan memberikan penilaian langsung, dengan memberi kutipan-kutipan yang tepat dan menunjukkan pertalian yang kompak antara bagian-bagian. Menilai sebuah buku berarti memberi saran kepada para pembaca untuk menolak atau menerima kehadiran buku tersebut. Penulis resensi harus tetap berusaha untuk memberikan kesan kepada pembaca bahwa penilaiannya telah diberikan secara jujur dan objektif.

2.1.1.7 Nilai Buku

Menurut Widjono dalam Wijayanti, dkk. (2015:192) nilai buku dikaitkan dengan fungsi buku bagi pembaca, yaitu nilai ekonomis, nilai spiritual, nilai pendidikan, dan nilai profesi. Apabila buku mendorong pembaca memperoleh kreativitas baru yang bernilai ekonomis, hal itu menandakan buku tersebut mempunyai nilai ekonomis. Apabila pembaca memperoleh informasi baru yang dapat memberikan kepuasan batin, hal itu menandakan buku tersebut mengandung nilai spiritual. Apabila pembaca memperoleh keterampilan baru dari buku-buku tersebut, hal itu berarti buku tersebut memiliki nilai pendidikan. Begitu pula, apabila pembaca mengembangkan karier dan profesinya dengan lebih baik melalui buku tersebut, hal itu menandakan buku tersebut memiliki nilai profesi.

Sedangkan menurut Aleka dan Achmad (2010:136) “Mengkritik berarti memberikan pertimbangan, menilai, dan menunjukkan kelebihan-kelebihan buku itu secara penuh tanggung jawab”. Tugas pokok penulis resensi yaitu memberikan sugesti kepada para pembaca apakah sebuah buku patut dibaca atau tidak.

Tujuan utama cara ini ialah menilai suatu buku. Membuat penilaian dengan sungguh-sungguh tentang isi buku. Membuat nilai secara jujur dan objektif terhadap sebuah buku,

menganalisis tujuan penulisan buku, kualifikasi penulisannya, serta membandingkannya dengan buku-buku lain.

2.1.1.8 Pedoman Menyusun Resensi

Menurut Aleka dan Achmad (2010:136) sebelum menulis resensi, seseorang harus membaca buku yang akan dirensi secara utuh. Di bawah ini, beberapa hal yang dapat dijadikan pedoman menyusun resensi yaitu:

1. Penulisan resensi harus mengetahui jenis buku yang akan dirensi;
2. Sebutkan keunggulan buku tersebut;
3. Di manakah letak kelebihan buku tersebut; pada penyampaiannya, plotnya, bahasanya, gambaran latarnya, penyusunannya, atau isinya;
4. Sebutkan kelebihan dan kelemahannya. Memberikan kritik berarti memberikan pertimbangan-pertimbangan; dan
5. Berikan bukti atas komentar atau pertimbangan dengan mengutip kata atau kalimat yang dibicarakan.

Untuk mempermudah menyusun resensi, petunjuk teknis di bawah ini dapat diikuti:

- a. Bacalah buku secara global, untuk mengetahui sekilas dan secara cepat isi buku yang akan dirensi;
- b. Bacalah buku tersebut untuk kedua kalinya dan mencatat hal-hal yang akan diungkapkan dalam resensi;
- c. Tuliskan kesan yang timbul setelah membaca buku. Kesan tersebut dapat dijadikan judul resensi; dan
- d. Mulailah menulis resensi.

Caranya sebagai berikut:

- 1) Tuliskan judul resensi;
- 2) Tuliskan judul yang akan dirensensi;
- 3) Tuliskan nama pengarang buku tersebut;
- 4) Jika buku tersebut merupakan buku terjemahan, tulislah judul dan pengarang aslinya, serta penerjemahnya;
- 5) Tuliskan tebal buku/jumlah halaman;
- 6) Tulislah tubuh resensi;
- 7) Sebutkan jenis buku yang dirensensi;
- 8) Sebutkan pokok persoalan dalam buku tersebut;
- 9) Teruslah alur ceritanya;
- 10) Tuliskan kesan atau ulasan alur tersebut.

2.1.1.9 Struktur Karya Resensi Judul

Menurut Aleka dan Achmad (2010:138) struktur Karya resensi judul dibagi atas 6, yaitu:

1. Judul Buku:
2. Penulis:
3. Penerbit:
4. Cetakan:
5. Tebal Buku:
6. Peresensi:

Isi.....

Berikut ini contoh formal resensi buku:

Judul : Dasar-Dasar Meresensi Buku

Penulis : Daniel Samad

Penerbit : Grasindo
Cetakan : 1, 1997
Tebal : xi + 82
Harga : Rp.10.000,-

2.1.1.10 Hal-hal Yang Patut Dinilai dalam Resensi Buku

Menurut Aleka dan Achmad (2010:142) hal yang patut dinilai dalam resensi buku yaitu sebagai berikut:

1. Aspek luar, misalnya:
 - a. Perwajahan kulit muka. Apakah kulit mukanya enak dipandang dan menarik?
 - b. Berat dan ketebalan. Apakah ukuran buku ini terlalu besar atau justru terlalu kecil? Apakah terlalu berat, tebal, atau ringan dan tipis?
 - c. Desain halaman dalam. Apakah desainnya menarik sehingga enak dipandang atau malah membosankan?
 - d. Jenis kertas yang digunakan. Apakah jenis kertasnya (kertas koran, HVS, *art paper*, kertas daur ulang berwarna terang atau suram? Apakah terlalu berat atau ringan? Apakah kuat atau rapuh.
 - e. Jenis huruf/tipografi yang digunakan. Apakah tipografi yang digunakan terlalu kecil, sehingga menyulitkan pembaca? Atau justru terlalu besar, sehingga boros halaman? Apakah tipografinya terkesan terlalu kaku?
 - f. Foto, gambar, sketsa, grafik, tabel yang digunakan. Apakah foto dan gambar yang dipasang itu jelas dipandang? Apakah grafik dan tabel yang dipasang mudah dipahami dan efektif?
 - g. Harga buku. Apakah terlalu mahal?

2. Aspek isi, misalnya:

- a. Apa pokok pikiran yang diajukan penulis? Data dan argumen apa saja yang ia ajukan untuk mendukung pokok pikiran tersebut?
- b. Apakah pokok pikiran, argumen, data, dan ide-ide yang tertuang dalam buku itu cukup orisinal? Pendekatan atau metodologi apa yang ia gunakan dalam membahas masalah dan pokok pikiran dalam buku itu?
- c. Adakah unsur, pendekatan, perspektif, atau pengetahuan baru, yang bisa diperoleh dengan membaca buku ini? Ataukah isinya sama saja seperti buku-buku lain yang telah lebih dahulu beredar?
- d. Apakah isinya relevan dengan konteks situasi yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini?
- e. Apa kontribusi buku ini dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan tertentu yang terkait dengan tema buku ini?
- f. Apakah buku ini disusun secara cermat, teliti, mendalam, atau terkesan ceroboh dan tergesa-gesa?
- g. Apakah sistematika pembahasan dalam buku ini bersifat logis, teratur, dan memudahkan pembaca untuk memahami, atau justru sebaliknya rumit, berbelit-belit, dan membingungkan?
- h. Adakah kesalahan fakta, data, analisis, dalam buku ini? Apakah datanya valid? Apakah penulisan kritis dalam melihat permasalahan?
- i. Apa tujuan pengarang menulis buku ini? Apakah tujuan itu tercapai dengan terbitnya buku ini?

- j. Apakah pengarang memiliki kompetensi yang cukup untuk menulis buku ini? Seorang sosiologi tentu akan dipertanyakan kredibilitasnya jika ia menulis buku Ilmu Bedah Kedokteran.
- k. Siapakah khalayak pembaca buku ini? Apakah isi buku ini bersifat terlalu mendalam, sehingga lebih tepat untuk pembaca tertentu yang memang memiliki kualifikasi khusus (kalangan akademis atau profesional), atau buku ini cocok juga untuk pembaca yang lebih awam.

2.1.2 Teknik Formula 5 S

2.1.2.1 Teknik Formula 5 S

Menurut Olivia dalam Lubis, dkk.(2014:39) “Teknik formula 5 S merupakan salah satu teknik membaca efektif, menciptakan minat baca bagi siswa dan membantu siswa untuk mencapai kesuksesan di sekolah”. Teknik membaca ini akan mempermudah dalam membaca sesuatu teks bacaan dengan menggunakan kiat-kiat yang sudah ditentukan sehingga siswa akan lebih tertarik dalam kegiatan membaca. Serta menciptakan suasana membaca yang lebih asyik dan menyenangkan sehingga pembaca akan menyadari bahwa membaca memiliki manfaat dan tidak lagi beranggapan bahwa membaca merupakan kegiatan yang membosankan. Teknik formula 5 S ini terdiri dari 5 tahap, yaitu :

1. Sedot

Dalam KBBI (2005:448) “Sedot artinya mengisap, mengirup”. Sedangkan Menurut Olivia dalam Lubis, dkk.(2014:39) “Sedot artinya melakukan survey bacaan dan ilmunya tetap masuk ke dalam otak”. Membaca saat menyedot debu. Untuk sedot buku, pertama-tama mintalah agar anak mencari gagasan pokok tertentu, barangkali dengan membaca pembukaan.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sedot adalah suatu kegiatan membaca dengan cara menyedot materi bacaan pada buku. Langkah menyedot buku, pertama-tama cari gagasan pokok tertentu kemudian ringkas bab tersebut. Dengan kata lain melakukan survei bacaan.

2. Saring

Dalam KBBI (2005:442) “Saring artinya membersihkan, menapis”. Sedangkan menurut Olivia dalam Lubis, dkk.(2014:39) “Saring teks dengan cara membaca secepat mungkin. Lama kelamaan akan mampu menyaring bermacam-macam buku dengan kecepatan yang berbeda-beda”. Buku yang dibaca dapat disaring bab per bab. Menyaring bagian pengantar paragraf pertama dan terakhir kemudian kesimpulan sehingga mendapatkan inti keseluruhan bacaan dengan cepat.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa saring merupakan suatu kegiatan membaca ulang isibuku guna untuk mendapat inti dari keseluruhan buku.

3. Seleksi

Dalam KBBI (2005:454) “Seleksi artinya pemilihan, penyaringan”. Sedangkan menurut Olivia dalam Lubis, dkk.(2014:40) “menggunting materi bacaan akan mendorong perkembangan sudut pandang anak dan memudahkannya untuk menyeleksi bacaan pendukung”. Pada tahanan seleksi ini digunakan peta, kata kunci dan pertanyaan. Pertanyaan yang dibuat akan membantu lebih konsentrasi saat menyeleksi.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa seleksi adalah suatu kegiatan membaca dengan menyeleksi materi yang terdapat dalam buku untuk mempermudah pembaca merangkum isi bacaan.

4. Serap

Dalam KBBI (2005:466) “Serap artinya melesep, menyeludup, merembes, menembus”. Sedangkan menurut Olivia dalam Lubis, dkk.(2014:40) “Menandai bagian terpenting dari buku, mendorong untuk memformulasikan pertanyaan-pertanyaan sebelum atau selama proses sedot, saring dan seleksi”.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa serap merupakan mencatat poin-poin penting dalam teks bacaan.

5. Sarikan

Dalam KBBI(2005 : 441) “Sarikan adalah tumbuhan yang dapat dibuat tali”. Sedangkan menurut Olivia dalam Lubis, dkk.(2014:40) “sarikan langkah terakhir yaitu dengan sarikan dengan jelas apa yang sudah dibaca dengan menggunakan kata-kata sendiri”.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa sarikan merupakan tahap terakhir dalam penggunaan teknik formula 5 S yaitu menulis identitas buku, biografi singkat sipenulis, kelemahan dan kelebihan buku, serta menentukan sasaran pembaca buku.

2.2 Kerangka Konseptual

Menurut Kosasih (2008:70) “Meresensi merupakan bentuk tulisan yang berisi tinjauan terhadap kualitas buku”. Resensi ditulis untuk menarik minat baca masyarakat agar mereka

membaca buku yang dibahas. Gaya persuasif sering ditonjolkan dalam resensi. Persuasif merupakan cara penulis dalam mendorong timbulnya keinginan para pembaca terhadap buku itu. Resensi juga berfungsi sebagai pemandu bagi pembaca dalam memahami buku.

Menurut Olivia dalam Lubis, dkk.(2014:39) “Teknik formula 5 S adalah suatu teknik membaca untuk menciptakan minat baca bagi siswa dan membantu siswa untuk mencapai kesuksesan di sekolah”. Teknik membaca ini akan mempermudah dalam membaca sesuatu teks bacaan dengan menggunakan kiat-kiat yang sudah ditentukan sehingga siswa akan lebih tertarik dalam kegiatan membaca. Memaparkan bagaimana cara seorang anak memiliki ingatan dan pemahaman yang mendalam atas apa yang telah dibacanya, serta menciptakan suasana membaca yang lebih asyik dan menyenangkan sehingga pembaca akan menyadari bahwa membaca memiliki manfaat dan tidak lagi beranggapan bahwa membaca merupakan kegiatan yang membosankan.

Berdasarkan konsep di atas, teknik formula 5 S dapat dikaitkan terhadap meresensi buku, karena melalui pemahaman teknik pembelajaran ini mampu mengembangkan pemahaman tentang meresensi buku, karena mampu mengevaluasi, dan memberi solusi terhadap penyebab permasalahan.

2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian. Menurut Sugiyono (2016:63) “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”.

Hipotesis penelitian harus dibuktikan lagi kebenarannya melalui berbagai teori dan hasil penelitian, kemudian hipotesis ini yang menjadi dasar dan landasan atau pegangan sementara

peneliti sampai pada sebuah teori dan hasil penelitian yang dilaksanakan. Adapun hipotesis penelitian yang dirumuskan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Ha: Teknik Formula 5 S (Sedot, Saring, Seleksi, Serap, Sarikan) Efektif Digunakan Dalam Peningkatan Kemampuan Meresensi Buku Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Ho: Teknik Formula 5 S (Sedot, Saring, Seleksi, Serap, Sarikan) Tidak Efektif Digunakan Dalam Peningkatan Kemampuan Meresensi Buku Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Pengertian Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Alasan menggunakan penelitian eksperimen karena ada sesuatu metode yang diterapkan untuk mendukung proses pembelajaran dan dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik. Menurut Sugiyono (2016:2) “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Berdasarkan hal tersebut terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.

Sesuai dengan penjelasan di atas, maka dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan jenis penelitian kuantitatif.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi dan waktu penelitian dapat dirincikan sebagai berikut :

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 5 Medan pada siswa/siswi kelas X. Terpilihnya sekolah ini sebagai lokasi penelitian karena sebagai berikut:

1. Sekolah masih cenderung menggunakan metode yang monoton yaitu metode ceramah.
2. Populasi siswa disekolah tersebut memadai untuk mengadakan penelitian.

3. Proses belajarnya tidak timbal balik karena hanya berpusat pada guru sedangkan siswa cenderung pasif.
4. Belum pernah dilaksanakan penelitian dengan permasalahan yang sama.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	ACC Judul																								
2	Penyusunan proposal																								
3	Dosen Pembimbing 1																								
4	Dosen Pembimbing 2																								
5	ACC proposal																								
6	Seminar																								

Menurut Sugiyono (2016:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik sebuah kesimpulan”.

Sejalan dengan itu menurut Arikunto (1993:102) “Populasi adalah keseluruhan obyek penelitiandikatakan populasi apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada pada wilayah penelitian”.Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pada keseluruhan siswa/siswi kelas X SMA Negeri 5 Medan yang berjumlah 360 orang dengan penelitian sebagai berikut.

Tabel 3.2Jumlah Siswa/I Kelas X SMA Negeri 5 Medan

NO	KELAS	JUMLAH
1	X MIPA 1	36
2	X MIPA 2	36
3	X MIPA 3	36
4	X MIPA 4	36
5	X MIPA 5	36
6	X MIPA 6	36
7	X MIPA 7	36
8	X IPS 1	36
9	X IPS 2	36
10	X IPS 3	36
	Total	360

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah populasi adalah 360.

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Bila populasi besar penelitian tidak mungkin mempelajari semua populasi yang ada, hal ini disebabkan karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka penelitian ini dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari disampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Jika populasi kurang dari 100 sebaiknya semua populasi diambil sehingga penelitian menjadi penelitian populasi. Selanjutnya jika lebih dari 100 dapat diambil 0-15% atau 20-25% atau lebih.

Berdasarkan pendapat diatas, maka sampel yang diambil sebanyak 20 % dari jumlah populasi yaitu $20 \% \times 360 = 72$ orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster sampling*, karena dianggap homogen. Adapun cara yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Peneliti akan membuat 10 gulungan kertas kecil yang bertuliskan X MIPA 1, X MIPA 2, X MIPA 3, X MIPA 4, X MIPA 5, X MIPA 6, X MIPA 7, X IPS 1, X IPS 2, X IPS 3.
2. Menggulung kertas satu per satu dan dimasukkan ke dalam tabung.
3. Setelah itu peneliti mengambil dua buah gulungan kertas itu secara acak.
4. Selanjutnya tabung yang berisi gulungan kertas itu dikocok, kemudian mengambil dua gulungan kertas dari satu tabung tersebut yang akan dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Peneliti melakukan penelitian dengan jumlah keseluruhan mereka dalam dua kelas adalah 72 orang siswa/i, yaitu 36 orang kelas eksperimen dan 36 orang kelas kontrol.

3.4 Desain Eksperimen

Adapun desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Two Group Post-test Design*. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.3 Desain Eksperimen

Kelas	Perlakuan	Post-Test
EKSPERIMEN	Teknik Formula 5 S (x_1)	O ₁
KONTROL	Metode Konvensional (x_2)	O ₂

Sugiyono (2016:76)

Keterangan :

O₁ : Post-test (tes akhir) meresensi buku dengan perlakuan teknik formula 5 S

O₂ : Post-test (tes akhir) meresensi buku dengan perlakuan konvensional

X₁ : Perlakuan dengan teknik formula 5 S

X₂ : Perlakuan dengan metode konvensional

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:222) “Instrumen penelitian merupakan suatu yang digunakan untuk menjangkau data instrumen penelitian berupa non manusia, yaitu tes alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Siswa pada kelas eksperimen yang mendapat perlakuan dengan teknik pembelajaran Teknik Formula 5 S dan siswa kelas kontrol dengan perlakuan pembelajaran metode konvensional. Sesuai dengan penelitian ini, maka alat yang digunakan untuk menjangkau data yang diperlakukan adalah tes subjektif.

Adapun instrumen penilaian tes yang digunakan penelitian untuk mengukur kemampuan siswa meresensi buku adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4 Aspek, Indikator dan Skor dalam Meresensi Buku Pengetahuan

No	Aspek	Indikator	Skor
1	Identitas Buku	a. Siswa sangat mampu menulis identitas buku dengan lengkap. b. Siswa mampu menulis identitas buku dengan lengkap. c. Siswa cukup mampu menulis identitas buku dengan lengkap. d. Siswa kurang mampu menulis identitas buku dengan lengkap. e. Siswa tidak mampu menulis identitas buku dengan lengkap	5 4 3 2 1
2	Isi atau Sinopsis	a. Siswa sangat mampu membuat sinopsis buku. b. Siswa mampu membuat sinopsis buku. c. Siswa cukup mampu membuat sinopsis buku. d. Siswa kurang mampu membuat sinopsis buku. e. Siswa tidak mampu membuat sinopsis buku	5 4 3 2 1
3	Keunggulan Buku	a. Siswa sangat mampu menentukan keunggulan buku.	5 4 3

		<p>b. Siswa mampu menentukan keunggulan buku.</p> <p>c. Siswa cukup mampu menentukan keunggulan buku.</p> <p>d. Siswa kurang mampu menentukan keunggulan buku.</p> <p>e. Tidak mampu menentukan keunggulan buku.</p>	<p>2</p> <p>1</p>
4	Kelemahan Buku	<p>a. Siswa sangat mampu menentukan kelemahan buku.</p> <p>b. Siswa mampu menentukan kelemahan buku.</p> <p>c. Siswa cukup mampu menentukan kelemahan buku.</p> <p>d. Siswa kurang mampu menentukan kelemahan buku.</p> <p>e. Siswa tidak mampu menentukan kelemahan buku.</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
5	Tujuan Resensi	<p>a. Siswa sangat mampu membuat tujuan resensi</p> <p>b. Siswa mampu membuat tujuan resensi</p> <p>c. Siswa cukup mampu membuat</p>	<p>5</p> <p>4</p>

		tujuan resensi	3
		d. Siswa kurang mampu membuat tujuan resensi	2
		e. Siswa tidak mampu membuat tujuan resensi	1
6	Sistematika	a. Siswa sangat mampu membuat sistematika buku secara urut.	5
		b. Siswa mampu membuat sistematika buku secara urut.	4
		c. Siswa cukup mampu membuat sistematika buku secara urut.	3
		d. Siswa kurang mampu membuat sistematika buku secara urut.	2
		e. Siswa tidak mampu membuat sistematika buku secara urut.	1
		Skor Maksimal	30

$$\text{Skor} = \frac{\text{skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \quad \text{Arikunto (2016:272)}$$

Untuk mengetahui seberapa besar keefektifan teknik formula 5 S terhadap kemampuan meresensi buku adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5 Penilaian kemampuan Meresensi Buku

No	Kategori	Penilaian
1	Sangat baik	85-100
2	Baik	70-84
3	CukupBaik	60-69
4	Kurang	50-59
5	Sangat kurang	≤49

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

(Arikunto, 2016:281)

3.6 Jalannya Eksperimen

Tabel 3.6 Jalannya Penelitian Meresensi Buku Menggunakan Teknik Formula 5 S (Sedot, Serap, Seleksi, Saring, Sarikan)

Pertemuan I :2 x 45 Menit

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	lokasi Waktu
<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberi salam dan memberi motivasi Memberikan apersepsi Menyampaikan tujuan pembelajaran 	<p>Pembukaan</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjawab salam dan mendengarkan motivasi dari guru. Mendengarkan dan memahami arahan guru Mendengarkan tujuan dan mempersiapkan belajar meresensi buku 	<p>5 Menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> Sedot <p>Memperkenalkan materi</p>	<p>Kegiatan Siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> Mendengarkan penjelasan 	<p>65 Menit</p>

<p>topik resensi kepada siswa. Siswa mencari gagasan pokok tertentu</p> <p>2. Saring</p> <p>Memberi pemahaman dan arahan kepada siswa agar mampu menyaring buku dengan kecepatan yang berbeda</p> <p>3. Seleksi</p> <p>Mengarahkan siswa untuk menyeleksi bacaan</p> <p>4. Serap</p> <p>Menyuruh siswa untuk menyusun pertanyaan yang belum ia ketahui dan mulai mencari jawabannya.</p> <p>5. Sarikan</p> <p>Menyuruh siswa untuk sarikan materi yang telah diserap dengan</p>	<p>2. Menyaring buku dengan kecepatan yang berbeda-beda</p> <p>3. Menyeleksi bacaan dengan membuat pertanyaan</p> <p>4. Menyusun pertanyaan yang belum dipahami dan menjawabnya</p> <p>5. Sarikan dengan jelas apa yang sudah dibaca dengan menggunakan kata kata sendiri</p> <p>6. Membaca buku tersebut dirumah untuk dibaca dengan</p>	
---	---	--

kata-kata sendiri	jangka waktu yang sudah	
6. Memberi jadwal/durasi waktu terhadap resensi yang akan dikerjakan selama dua minggu	ditentukan	
egiatan Akhir	egiatan Akhir	
1. Guru memberikan post-test tentang resensi buku	1. Seluruh siswa mengerjakan post-test yang diberikan oleh guru	25 Menit
2. Guru mengumpulkan lembar kerja siswa	2. Siswa memberikan lembar kerja kepada guru Siswa merespon salam guru	
3. Menutup pembelajaran dan mengucapkan salam		

Pertemuan II :2 x 45 Menit

egiatan Awal	egiatan Awal	
1. Mengucapkan salam pembuka. Guru kembali mengarahkan siswa untuk mengingat tentang meresensi	1. Siswa merespon salam dari guru dan mendengarkan penjelasan guru	15 Menit

<p>buku, diakhiri dengan penegasan guru tentang tujuan pembelajaran yang harus dicapai dalam proses pembelajaran yang harus dicapai dalam proses pembelajaran pada pertemuan itu.</p>		
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sedot Memperkenalkan materi topik resensi kepada siswa. Siswa mencari gagasan pokok tertentu 2. Saring Memberi pemahaman dan arahan kepada siswa agar mampu menyaring buku dengan kecepatan yang berbeda 3. Seleksi Mengarahkan siswa untuk 	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendengarkan penjelasan dari guru 2. Menyaring buku dengan kecepatan yang berbeda-beda 3. Menyeleksi bacaan dengan membuat pertanyaan 	<p>10 Menit</p>

<p>menyeleksi bacaan</p> <p>4. Serap</p> <p>Menyuruh siswa untuk menyusun pertanyaan yang belum ia ketahui dan mulai mencari jawabannya.</p> <p>5. Sarikan</p> <p>Menyuruh siswa untuk sarikan materi yang telah diserap dengan kata-kata sendiri</p> <p>6. Mengarahkan siswa dalam menyusun hasil resensi buku</p>	<p>4. Menyusun pertanyaan yang belum dipahami dan menjawabnya</p> <p>5. Sarikan dengan jelas apa yang sudah dibaca dengan menggunakan kata kata sendiri</p> <p>6. Menyusun resensi buku</p>	
<p>kegiatan Akhir</p> <p>1. Guru memberikan soal post-test mengenai resensi bukuserta memonitoring aktivitas kegiatan siswa</p> <p>2. Mengumpulkan lembar</p>	<p>kegiatan Akhir</p> <p>1. Seluruh siswa mengerjakan post-test yang diberikan guru</p> <p>2. Memberikan lembar jawaban</p>	<p>5 Menit</p>

jawaban siswa dan menindaklanjuti pembelajaran	kepada guru dan mendengarkan arahan	
3. Menutup pembelajaran dan memberi salam	3. Mengucapkan salam penutup dari guru	

Tabel 3.7Jalannya Penelitian Pembelajaran Meresensi Buku Menggunakan Metode
Ceramah

Pertemuan 1 :2 x 45 Menit

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	Kegiatan Awal	
1. Mengucapkan salam dan menyampaikan apersepsi	1. Menjawab salam dan mendengarkan arahan dari guru	10 Menit
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	2. Mencatat tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	
Kegiatan Inti	Kegiatan Inti	
1. Menggali pengetahuan siswa tentang meresensi buku	1. Siswa memberikan tanggapan tentang meresensi buku	10 Menit
2. Menjelaskan materi tentang resensi	2. Siswa mendengarkan dan mencatat penjelasan yang diberikan guru	20 Menit

3. Menugaskan siswa untuk meresensi buku	3. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru	10 Menit
4. Menyuruh beberapa siswa membacakan hasil kerjanya (meresensi buku) dan siswa lain diminta tanggapannya terhadap hasil kerja temannya	4. Siswa membacakan hasil kerjanya (meresensi buku) dan siswa lain memberikan tanggapan terhadap hasil kerja temannya	5 Menit
5. Melanjutkan kegiatan pembacaan hasil kerja beberapa siswa dan pemberian tanggapan terhadap hasil kerja temannya.	5. Siswa membacakan hasil kerjanya dan siswa lain memberikan tanggapan terhadap hasil kerja temannya	5 Menit
6. Mengulang kembali dan merangkum hasil pembelajaran bersama siswa tentang meresensi buku	6. Mendengarkan penjelasan dan ikut merangkum hasil tentang meresensi buku	5 Menit
Kegiatan Akhir	Kegiatan Akhir	
1. memberikan post test, yaitu meresensi buku	1. Masing-masing siswa mengerjakan post-test yang	25 Menit

2. mengumpulkan lembar jawaban siswa dan menindaklanjuti pembelajaran	diberikan guru 2. Menyerahkan lembar jawaban kepada guru dan mendengarkan arahan dari guru	
---	---	--

Pertemuan II : 2 x 45 Menit

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	lokasi Waktu
Kegiatan Awal 1. Mengucapkan salam dan menyampaikan apersepsi 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	Kegiatan Awal 1. Menjawab salam dan mendengarkan arahan dari guru 2. Mencatat tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	10 Menit
Kegiatan Inti 1. Menggali pengetahuan siswa tentang meresensi buku 2. Menjelaskan materi tentang meresensi buku 3. Menugaskan siswa untuk meresensi buku	Kegiatan Inti 1. Siswa memberikan tanggapan meresensi buku 2. Siswa mendengarkan dan mencatat penjelasan guru 3. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru	10 Menit 10 Menit 10 Menit

<p>4. Menyuruh beberapa siswa membacakan hasil kerjanya (meresensi buku) dan siswa lainnya diminta tanggapannya terhadap hasil kerja temannya</p>	<p>4. Siswa membacakan hasil kerjanya (meresensi buku) dan siswa lain memberikan tanggapannya terhadap hasil kerja temannya</p>	<p>Menit</p>
<p>5. Melanjutkan kegiatan pembacaan hasil kerja beberapa siswa dan pemberian tanggapan terhadap hasil kerja temannya</p>	<p>5. Siswa membacakan hasil kerjanya dan siswa lain memberikan tanggapannya terhadap hasil kerja temannya.</p>	<p>Menit</p>
<p>6. Mengulang kembali dan merangkum hasil pembelajaran bersama tentang resensi</p>	<p>6. Mendengarkan penjelasan dan ikut merangkum hasil tentang tentang meresensi buku</p>	<p>Menit</p>
<p>kegiatan Akhir</p>		
<p>1. Memberikan post-test yaitu meresensi buku</p>	<p>1. Masing-masing siswa mengerjakan post-test yang diberikan guru</p>	<p>Menit</p>
<p>2. Mengumpulkan lembar</p>	<p>2. Menyerahkan lembar jawaban</p>	

jawaban siswa dan menindaklanjuti pembelajaran	kepada guru dan mendengarkan arahan dari guru	
--	--	--

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data cara-cara yang digunakan untuk mengolah data. Teknik penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Setelah data diperoleh, teknik analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

3.7.1 Menghitung Rata-Rata Standar Deviasi

Untuk menghitung rata-rata (mean) dan standar deviasi kelas digunakan rumus berikut:

- a. Rata-rata (mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i X x_i}{\sum f_i}$$

- b. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{\sum f_i}}$$

3.7.2 Menyajikan Tabel Distribusi Frekuensi Kelas

Untuk menyajikan data distribusi frekuensi kelas digunakan beberapa langkah berikut:

- a. penentuan rentang (j) diambil nilai tertinggi kemudian dikurangkan dengan nilai terendah.

$$J = x_{maks} - x_{min}$$

- b. penentuan banyak kelas interval (k) digunakan aturan strurges, yaitu $k = 1 + 3,3 \log n$ (Sudjana, 2005:47).

c. Penentuan panjang interval kelas 9 (i) digunakan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{j}{k}$$

d. Membuat daftar distribusi frekuensi sesuai dengan rentang dan kelas masing-masing.

3.7.3 Uji Persyaratan Analisis

Untuk melihat data yang memiliki varian yang homogen, berdistribusi normal antara variabel x dan y . Untuk itu, sebelum dilakukan pengujian hipotesis, perlu dilakukan uji normalitas.

3.7.4 Uji Normalitas

Uji Kenormalan dilakukan secara parametik dengan menggunakan penaksir rata-rata pada simpangan baku. Misalnya kita mempunyai sampel acak dengan hasil pengamatan x_1, x_2, \dots, x_n . Berdasarkan sampel ini akan diuji hipotesis nol bahwa sampel tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal melawan hipotesis bahwa hipotesis tidak normal.

Pengujian hipotesis nol tersebut, dapat kita tempuh dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Pengamatan x_1, x_2, \dots, x_n dijadikan bilangan baku z_1, z_2, \dots, z_n
- b. Untuk setiap bilangan baku, menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(Z_i)$
- c. Menghitung preposisi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i yang dinyatakan dengan $S(Z_i)$
- d. Menghitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya
- e. Mengambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Dengan harga tersebut adalah L_0 dan nilai kritis L yang diambil dari daftar uji liliefors dengan taraf nyata 0,05 (5%)

Kriteria pengujian :

1. Jika $L_o < L_{tabel}$, maka data distribusi normal
Jika $L_o > L_{tabel}$, maka data tidak berdistribusi normal
2. Jika $L_o > L_{tabel}$, maka data tidak berdistribusi normal

3.7.5 Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menghitung apakah data mempunyai varians yang homogen atau tidak. Rumus yang digunakan adalah:

$$F_{hitung} = \frac{s_1^2}{s_2^2} \quad (\text{Sudjana, 2005:250})$$

Keterangan:

$$S_1^2 = \text{Varians Terbesar}$$

$$S_2^2 = \text{Varians Terkecil}$$

Pengujian homogenitas dilakukan dengan kriteria, terutama H_o jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang menyatakan sampel berasal dari populasi yang homogen.

3.7.6 Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan uji-t. Taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (dk) = n-1. Rumus uji-t yang akan digunakan seperti yang dikemukakan oleh Sudjana (2009:239) yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan } s^2 = \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

dengan \bar{x}_1 dan \bar{x}_2 adalah rata-rata hasil belajar siswa meresensi buku masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya adalah mencari harga t pada tabel tingkat kepercayaan

(α) 5%. Berdasarkan t_{tabel} dapat ditentukan bahwa H_0 diterima apabila harga $t_{\text{hitung}} (t_t)$ dan H_a diterima apabila harga $t_{\text{hitung}} (t_h) > t_{\text{tabel}} (t_t)$ yang sekaligus menolak H_0 .